

PENGARUH PENGETAHUAN PERKOPERASIAN DAN MOTIVASI BERKOPERASI TERHADAP PARTISIPASI ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA UNY

Tiara Julita Rebifa

*Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
tiara.julita2015@student.uny.ac.id*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa (Kopma) UNY baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* sekaligus merupakan penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 dan semuanya dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Teknik analisis data menggunakan regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 baik secara parsial dan simultan. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,372 dapat diartikan bahwa 37,2% partisipasi anggota Kopma UNY dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian, dan motivasi berkoperasi sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Kata kunci: Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi, Partisipasi Anggota

THE INFLUENCE OF KNOWLEDGE AND MOTIVATION ON MEMBERS' PARTICIPATION IN STUDENT COOPERATIVE OF YSU

Abstract: This study aims to investigate the influence of cooperative knowledge and cooperative motivation on members participation in Yogyakarta State University (YSU) student cooperative both partially and simultaneously. This was an *ex-post facto* and causal associative study. The research population is all student cooperative members' of Yogyakarta State University from Faculty of Economics 2015 with a total of 88 members and all of them were used as research subjects so this research was a population research. The data collecting techniques was questionnaires. The data analysis technique was multiple regression. The results of the study show that there are significant positive effects of cooperative knowledge and cooperative motivation on members' participation in student cooperative of YSU from Faculty of Economics 2015 both partially and simultaneously. The coefficient of determination (R^2) is 0.372, indicating that 37,2% members' participation of student cooperative YSU is affected by the variables of cooperative knowledge and cooperative motivation, while others are influenced by other variabel.

Keywords: Cooperative Knowledge, Cooperative Motivation, Members' Participation

PENDAHULUAN

Aktivitas ekonomi suatu negara ditunjang dengan keberadaan badan usaha misalnya Perusahaan Perseorangan (Persero), Firma, CV, PT, dan Koperasi. Jenis badan usaha yang mencerminkan kepribadian bangsa Indonesia adalah koperasi dikarenakan koperasi dalam menjalankan semua kegiatannya dilandaskan pada asas kekeluargaan. Menurut Undang-Undang Nomor 25 tahun 1992, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Koperasi sangat relevan dengan keadaan Indonesia, bahkan pengetahuan tentang perkoperasian sudah diajarkan kepada anak bangsa sejak dini. Dimulai secara formal pada jenjang Sekolah Dasar dan dilanjutkan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), siswa mempelajari perkoperasian dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dalam mata pelajaran Ekonomi. Apabila melanjutkan pendidikan hingga pada tingkat perguruan tinggi juga terdapat mata kuliah tentang perkoperasian untuk prodi yang sesuai. Oleh sebab itu masyarakat Indonesia sudah memiliki pengetahuan tentang perkoperasian yang mencukupi dan seharusnya paham bahwa koperasi penting dalam menggerakkan perekonomian negara.

Sebagai gerakan ekonomi rakyat koperasi mempunyai tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Keberhasilan koperasi untuk mencapai tujuan tersebut akan terwujud apabila masyarakat ikut berpartisipasi dalam koperasi. Keberhasilan koperasi erat kaitannya dengan partisipasi masyarakat dalam koperasi, seperti yang dikemukakan oleh Hendar (2010: 166) bahwa partisipasi merupakan kegiatan terpenting dalam sebuah koperasi karena mati hidupnya koperasi tergantung dari keaktifan partisipasi anggota. Keberadaan koperasi yang tidak diiringi dengan partisipasi anggotanya dalam koperasi menyebabkan koperasi sulit untuk berkembang.

Anggota, pengurus, maupun karyawan koperasi harus mempunyai berbagai pengetahuan sesuai dengan fungsi masing-masing dan juga pengetahuan secara umum (Muljono, 2012: 74). Semakin banyak pengetahuan tentang perkoperasian seharusnya masyarakat juga semakin sadar akan akan pentingnya berpartisipasi dalam koperasi. Dilihat dari tingkat pengetahuan tentang perkoperasian, mahasiswa mempelajari tentang perkoperasian lebih luas dibandingkan dengan siswa sekolah. Pada tingkat perguruan tinggi, mahasiswa sudah mempunyai wadah untuk menyalurkan partisipasinya dalam koperasi dan merasakan praktik perkoperasian secara nyata melalui Koperasi Mahasiswa (Kopma). Kopma merupakan koperasi untuk mahasiswa yang sedang menempuh masa studi di perguruan tinggi dan menyiapkan mahasiswa sebagai generasi pembangunan masa depan (Anoraga & Widiyati, 1993: 203).

Kopma UNY yang telah berdiri sejak tahun 1982 merupakan wadah untuk berpartisipasi dalam koperasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Hingga tahun 2018, Kopma UNY telah memiliki 7 divisi usaha yaitu Minimarket (Prima Mart 1), TokoKU (Prima Mart 2), Garden Cafe, Unit Simpan Pinjam 'Amanah', JASA KOPMA UNY, JNE KOPMA UNY, dan Prima Mart Delivery. Berdasarkan Laporan Triwulan IV Kopma UNY tahun 2018, anggota

Kopma UNY pada bulan Desember 2018 mencapai 5.568 anggota. Dari 5.568 anggota tersebut ada 336 anggota baru yang menjadi anggota kopma pata tahun 2018. Karyawan Kopma UNY per 31 Desember 2018 berjumlah 40 orang. Modal Kopma UNY pada bulan Desember 2018 dari simpanan anggota yaitu simpanan pokok sebesar Rp 57.927.000, simpanan wajib sebesar Rp 432.168.000. SHU Kopma UNY pada tahun 2018 mencapai Rp 453.681.901.

Koperasi merupakan milik bersama para anggotanya dan usaha koperasi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggotanya, sehingga usaha koperasi sangat dipengaruhi oleh para anggotanya (Baswir, 2013: 81). Salah satu wujud partisipasi anggota dalam koperasi adalah ikut serta berkontribusi dalam permodalan koperasi. Dari data sekunder Kopma UNY, anggota yang aktif membayar simpanan wajib di Kopma UNY sebanyak 1647 anggota dari total anggota yaitu 5.568 anggota. Total anggota yang sudah melunasi simpanan wajib hingga bulan Desember 2018 yaitu 880 anggota dengan total simpanan wajib yang sudah lunas sebesar Rp 168.783.500. Dari 5.568 total anggota Kopma UNY hanya 880 anggota yang sudah melunasi simpanan wajibnya. Angka ini menunjukkan partisipasi anggota Kopma UNY pada permodalan koperasi masih rendah.

Selain partisipasi dalam permodalan koperasi, anggota juga berpartisipasi dalam kegiatan Rapat Anggota. Rapat anggota merupakan wadah bagi anggota koperasi bersama pengurus selaku koordinator untuk mendiskusikan perihal kepentingan koperasi (Sitio & Tamba, 2001: 35). Rapat Anggota Tahunan (RAT) Kopma UNY telah dilaksanakan pada bulan Januari 2019 dihadiri oleh 146 anggota. Seperti yang dikemukakan oleh Widiyati (1996: 199), menurutnya partisipasi anggota dapat diukur dari kesanggupan anggota dalam melaksanakan hak dan kewajibannya, jika sebagian besar anggota sudah melaksanakannya maka dapat dikatakan bahwa partisipasi anggota koperasi sudah baik, sebaliknya jika pada kenyataannya hanya sedikit anggota yang melaksanakannya maka partisipasi anggotanya dikatakan masih rendah.

Jumlah anggota koperasi yang berpartisipasi dalam kegiatan koperasi sedikit juga menandakan bahwa motivasi anggota dalam berkoperasi rendah. Motivasi merupakan kekuatan yang ada dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk bertindak atau berbuat (Uno, 2013: 3). Motivasi memiliki peranan penting dalam mempengaruhi anggota berpartisipasi di koperasi, karena motivasi adalah faktor yang menjadi pendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan, dalam hal ini adalah berpartisipasi dalam koperasi.

Motivasi yang dijadikan sebagai pendorong anggota untuk berpartisipasi dalam koperasi berbeda-beda, misalnya karena banyak teman yang menjadi anggota koperasi, keinginan untuk menabung di koperasi, mendapatkan pengalaman berkoperasi, keinginan untuk mendapatkan manfaat ekonomi yaitu memperoleh SHU, mendapatkan diskon belanja, dan mendapatkan point. Motivasi anggota yang sering muncul adalah keinginan untuk memperoleh manfaat ekonomi dari koperasi. Tetapi masih ada anggota yang belum memiliki motivasi untuk ikut berpartisipasi dalam Kopma UNY, misalnya dikarenakan menjadi anggota hanya ikut-ikutan temannya saja dan letak Kopma UNY yang berada di kampus pusat menyebabkan mahasiswa yang berada di lokasi kampus Mandala, Bantul dan Wates enggan untuk berpartisipasi karena jauhnya lokasi.

Kopma UNY telah memiliki berbagai unit usaha dan unit usaha yang paling banyak dimanfaatkan oleh mahasiswa adalah minimarket. Hal tersebut dikarenakan minimarket tersebut berlokasi di pusat kampus UNY yang strategis, mudah diakses, dan memudahkan mahasiswa untuk memenuhi kebutuhannya. Pelayanan dalam minimarket yang baik akan memotivasi mahasiswa untuk ikut berpartisipasi dalam koperasi dalam hal pemanfaatan layanan koperasi. Dari

hasil observasi pada minimarket Kopma UNY, lokasi minimarket tersebut berada di tempat yang strategis tetapi luas area sempit sehingga menyebabkan pelanggan toko tidak leluasa di dalam toko dan saat melakukan pembayaran juga sering terjadi antrian panjang di kasir. Selain itu juga banyak dijumpai label harga yang tidak ada pada produk yang dijual atau letak label harga tidak sesuai dengan tempat barang yang dijual.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi sudah memiliki pengetahuan perkoperasian dari kegiatan perkuliahan. Bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY, ada mata kuliah tentang perkoperasian. Untuk jurusan Pendidikan Ekonomi terdapat mata kuliah UMKM dan Koperasi, Manajemen UMKM dan Koperasi, Akuntansi UMKM dan Koperasi, dan Praktikum UMKM dan Koperasi. Jurusan Pendidikan Akuntansi, Manajemen dan Akuntansi terdapat mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi, dan Akuntansi UMKM dan Koperasi. Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran ada mata kuliah Manajemen UMKM dan Koperasi. Keberhasilan sebuah koperasi sangat ditentukan oleh peran serta anggotanya, oleh karena itu sejak awal berdirinya koperasi, anggota harus mengetahui hak dan kewajiban serta tindakan-tindakan apa yang harus dilakukan sehingga dapat memperoleh manfaat sebagai anggota koperasi (Hendar, 2010: 143). Dengan adanya mata kuliah tentang perkoperasian seharusnya mahasiswa Fakultas Ekonomi lebih banyak memperoleh pengetahuan tentang koperasi dan sadar akan pentingnya partisipasi dalam Koperasi Mahasiswa UNY.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 berjumlah 664 orang mahasiswa dan hanya 88 mahasiswa yang bergabung menjadi anggota Kopma UNY. Tidak semua mahasiswa yang menjadi anggota Kopma UNY tersebut aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, dari 88 anggota Kopma UNY yang berasal dari Fakultas Ekonomi hanya 13 orang anggota yang aktif berpartisipasi dalam permodalan koperasi yaitu melunasi simpanan wajib hingga bulan Desember 2018. Hal tersebut juga menandakan bahwa hanya 13 anggota tersebut yang bisa mengikuti kegiatan Rapat Anggota Tahunan Kopma UNY karena syarat untuk mengikuti RAT adalah sudah melunasi simpanan wajib hingga bulan Desember 2018.

Tolok ukur partisipasi anggota dilihat dari kesanggupan anggota dalam melaksanakan hak dan kewajibannya, dari 88 anggota Kopma UNY yang berasal dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015 ternyata hanya sedikit yang menjalankannya, sehingga partisipasi anggotanya rendah. Oleh karena itu, untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi anggota Koperasi Mahasiswa UNY, perlu dilakukan penelitian terkait dengan pengetahuan perkoperasian, motivasi berkoperasi, dan partisipasi anggota.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dan merupakan penelitian asosiatif kausal. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bermaksud mencari hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Penelitian dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada bulan Maret sampai dengan April 2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 88 anggota, dan semuanya dijadikan sebagai subjek penelitian sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala *guttman* dua pilihan dan

skala *likret* empat pilihan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik analisis linier berganda untuk membuktikan hipotesis yang telah ditentukan. Adapun hasil dari analisis dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koef. Prediktor	T Hitung	Sig.	R	R ²	F
Konstanta (k)	-3,478	-0,803	0,424			
Pengetahuan Perkoperasian	0,932	4,835	0,000			
Motivasi Berkoperasi	0,302	3,597	0,001			
Summary				0,610	0,372	
Regression (ANOVA)			0,000			25,182

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -3,478 + 0,932X_1 + 0,302X_2$$

Berdasarkan tabel 1, pengaruh yang diberikan oleh variabel X yang meliputi pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi sebesar 37,2% terhadap variabel Y yaitu partisipasi anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain di luar penelitian ini. Adapun untuk mengetahui pengaruh yang diberikan oleh masing-masing variabel X terhadap variabel Y maka penulis melakukan perhitungan sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE). Berikut ini tabel hasil perhitungan SR dan SE.

Tabel 2. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	SE	SR
Pengetahuan Perkoperasian	22,8%	61,3%
Motivasi Berkoperasi	14,4%	38,7%

Berdasarkan tabel hasil perhitungan di atas dapat dikatakan bahwa variabel pengetahuan perkoperasian memberikan pengaruh lebih dominan terhadap partisipasi anggota jika dibandingkan dengan variabel motivasi berkoperasi.

1. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY yang berasal dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015 memiliki tingkat pengetahuan perkoperasian yang pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 61,4%. Selanjutnya pada kategori sedang dengan persentase sebesar 38,6% dan pada kategori rendah persentasenya adalah 0%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY yang berasal dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015 memiliki tingkat pengetahuan perkoperasian yang sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,932. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 4,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel pengetahuan perkoperasian berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) dan Safari (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan perkoperasian memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota.

2. Pengaruh Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY yang berasal dari Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 memiliki motivasi berkoperasi dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 76,1%. Selanjutnya pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 17% dan pada kategori rendah persentasenya adalah 6,8%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi UNY memiliki motivasi berkoperasi yang cukup baik.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda diketahui nilai koefisien regresi sebesar 0,302. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 3,597 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai $\text{sig } t < 0,05$ maka H_2 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel motivasi berkoperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safari (2015) dan Nisa (2015) yang menyatakan bahwa motivasi berkoperasi memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi anggota.

3. Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian dan Motivasi Berkoperasi terhadap Partisipasi Anggota Kopma UNY

Berdasarkan hasil penelitian ini diungkapkan bahwa sebagian besar partisipasi anggota Kopma UNY yang berasal dari Fakultas Ekonomi UNY angkatan tahun 2015 termasuk dalam kategori rendah dengan persentase 62,5%. Disusul pada kategori sedang dengan persentase 35,2% kemudian pada kategori tinggi dengan persentase 2,3%. Jadi bisa dikatakan bahwa sebagian besar partisipasi anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan 2015 masih rendah. Secara simultan kedua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dan pengaruhnya kurang dari 50% yaitu sebesar 37,2%, sehingga masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi partisipasi anggota. Total nilai variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini yaitu 62,8%. Penelitian ini juga membuktikan bahwa hipotesis ketiga diterima, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F hitung sebesar 25,182 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $\text{sig } F < 0,05$ sehingga H_3 diterima.

Berdasarkan analisis data juga diketahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif masing-masing variabel bebas. Sumbangan efektif variabel pengetahuan perkoperasian sebesar 22,8% dan sumbangan efektif variabel motivasi berkoperasi sebesar 14,4% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Diketahui juga sumbangan relatif pengetahuan perkoperasian sebesar 61,3% dan sumbangan relatif motivasi berkoperasi 38,7% terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian memiliki pengaruh lebih besar terhadap partisipasi anggota dibandingkan dengan variabel motivasi berkoperasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan perkoperasian berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya koefisien garis regresi yang positif dari variabel pengetahuan perkoperasian sebesar 0,932. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 4,835 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga semakin tinggi pengetahuan perkoperasian anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 maka semakin tinggi pula partisipasinya dalam Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif pengetahuan perkoperasian sebesar 22,8% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
2. Motivasi berkoperasi berpengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan diperolehnya koefisien garis regresi yang positif dari variabel motivasi berkoperasi sebesar 0,302. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t hitung sebesar 3,597 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, sehingga semakin tinggi motivasi berkoperasi anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi angkatan tahun 2015 maka semakin tinggi pula partisipasinya dalam Kopma UNY. Selain itu didapatkan sumbangan efektif motivasi berkoperasi sebesar 14,4% terhadap perubahan variabel partisipasi anggota.
3. Pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Hal ini dibuktikan dengan nilai F sebesar 25,182 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 serta hasil koefisien R adalah 0,610 sedangkan R^2 sebesar 0,372. Nilai R menunjukkan nilai positif, hal ini berarti bahwa pengetahuan perkoperasian dan motivasi anggota secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai signifikansi kurang dari 0,05 hal ini membuktikan bahwa pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap partisipasi anggota Kopma UNY. Nilai R^2 sebesar 0,372 menunjukkan bahwa variansi dalam partisipasi anggota Kopma UNY dapat dijelaskan oleh pengetahuan perkoperasian dan motivasi berkoperasi sebesar 37,2%.

SARAN

1. Sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi memiliki tingkat pengetahuan perkoperasian dalam kategori tinggi dengan persentase 61,4% sedangkan partisipasi

anggotanya berada dalam kategori rendah yaitu dengan persentase 62,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tergolong sangat baik secara teori tetapi dalam prakteknya belum baik, sehingga perlu dilakukan adanya praktek dalam perkuliahan perkoperasian agar mahasiswa dapat terjun secara langsung dalam dunia perkoperasian yang dalam hal ini adalah berpartisipasi dalam Kopma UNY. Hal tersebut bertujuan agar mahasiswa dapat mempraktekkan pengetahuan yang telah mereka dapatkan, sekaligus dapat meningkatkan partisipasi dalam Kopma UNY.

2. Motivasi berkoperasi anggota berada dalam kategori sedang sehingga Kopma UNY perlu meningkatkan pelayanannya seperti mengadakan kegiatan-kegiatan yang menarik bagi para anggotanya dan menyediakan barang-barang atau jasa-jasa yang dibutuhkan oleh anggota dengan lengkap.
3. Variabel pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan 37,2% hal-hal yang mampu meningkatkan partisipasi anggota, sehingga Kopma UNY atau peneliti yang selanjutnya perlu mengadakan penelitian lebih lanjut guna mengetahui faktor lain yang menjadi faktor pendorong meningkatnya partisipasi anggota.
4. Subyek penelitian sebaiknya diperbanyak yaitu dengan mengambil subjek dari seluruh anggota Kopma UNY dari Fakultas Ekonomi yang telah melalui perkuliahan perkoperasian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, P., & Widiyati, N. (1993). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Baswir, Revrisond. (2013). *Koperasi Indonesia*. BPFE: Yogyakarta.
- Hendar. (2010). *Manajemen Perusahaan Koperasi*. Jakarta: Erlangga.
- Muljono, Djoko. (2012). *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.
- Nisa. S.Z. (2015). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Motivasi Anggota Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (Kopma UNY). *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri. R.E. (2016). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian Dan Minat Berkoperasi Terhadap Partisipasi Dalam Berkoperasi Bagi Siswa Kelas XI SMK 2 Depok Pada Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safari, H.N. (2015). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian, Motivasi Berkoperasi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi SerbaUsaha (KSU) Padurenan Jaya Gebog Kabupaten Kudus. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Sitio, Arifin., dan Tamba, Halomoan. (2001). *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Uno, Hamzah B. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiyanti, Ninik. (1996). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.